



NOMOR SKRIPSI
6291/MD-D/SD-S1/2024

**PENGARUH PEMAHAMAN MATA KULIAH RETORIKA TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA MANAJEMEN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Dokumen ini adalah milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

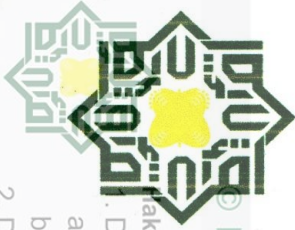
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

DWI PUTRY RAMADHANI
NIM. 12040421608

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Pemahaman Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Putry Ramadhani

NIM : 12040421608

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Mublasri, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Raideadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji 4

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : DWI PUTRY RAMADHANI
Nim : 12040421608
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Desember 2023
Pembimbing,


Drs. H. Arwan., M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI PUTRY RAMADHANI
 Nim : 12040421608
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 6 Desember 2001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Desember 2023



DWI PUTRY RAMADHANI

Nim. 12040421608

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : DWI PUTRY RAMADHANI
NIM : 12040421608
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Desember 2023
Pembimbing,


Drs.H.Arwan., M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dwi Putry Ramadhani,
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengaruh Pemahaman Mata Kuliah Retorika terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN SUSKA Riau.”

Mata Kuliah Retorika memegang peranan penting dalam pengembangan komunikasi mahasiswa, terlebih mahasiswa pasti pernah belajar teori dari mata kuliah ini. Untuk itu retorika sendiri dapat mempengaruhi setiap mahasiswa baik secara komunikasi interpersonal dan profesional mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan yang hasilnya sesuai dengan pokok permasalahan penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa manajemen dakwah UIN SUSKA Riau. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: antara mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara sangat baik hasilnya setelah melakukan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pengaruh variabel independen (pengaruh mata kuliah retorika) terhadap variabel dependen (kemampuan berbicara mahasiswa) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung 16,108 lebih besar dari t tabel 1,996 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa manajemen dakwah UIN SUSKA Riau.

Kata Kunci : Retorika, Kemampuan Berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Dwi Putry Ramadhani,
Study Program : Da'wah Management
Title : "The Influence of Understanding Rhetoric Courses on the Speaking Ability of Da'wah Management Students of UIN SUSKA Riau."

The Rhetoric course plays an important role in the development of student communication, especially students must have learned theory from this course. For this reason, rhetoric itself can affect every student both in interpersonal communication and professional students. This research is a research that uses descriptive analysis methods with a quantitative approach supported by literature studies whose results are in accordance with the subject matter of the study. So it can be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is a significant influence on the rhetoric course on the speaking ability of da'wah management students of UIN SUSKA Riau. Based on the results of research and discussion, researchers can draw the following conclusions: between rhetoric courses on speaking skills are very good results after conducting research. This is shown by the percentage of influence of the independent variable (the influence of rhetoric courses) on the dependent variable (student speaking ability) which is shown by the calculated t value of 16.108 greater than t table 1.996 at a significance rate of 5%. Thus, it can be concluded that there is a significant influence on the rhetoric course on the speaking ability of da'wah management students of UIN SUSKA Riau.

Keywords : Rhetoric, Speaking Ability



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan *Proposal skripsi* ini dengan judul *Pengaruh Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN SUSKA Riau*.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW juga kepada keluarganya, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Proposal ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk skripsi. Penulis sadar bahwa dalam proposal ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tetapi penulis sangat bersyukur jika proposal ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyelesaikan proposal ini tak lepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, semangat dan kasih sayang demi tercapainya tujuan dari penulisan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus Pembimbing Akademik penulis.
7. Rasdenalis, S.Ag., SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, semangat, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak disebutkan satu persatu dimana sudah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.

11. Kepada partner partner terbaik yang selalu memberikan dorongan semangat, Ghini Rofifa, Yulyana NST.
12. Kepada teman seperjuangan Tedi Prima, Faiza Hamriani yang sudah bisa saling memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
13. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2020 Lokal H dan lokal A.

Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

DWI PUTRY RAMADHANI
NIM, 12040421608

UIN SUSKA RIAU



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang tercinta, yaitu :

1. Kepada ALLAH SWT dengan mengucapkan rasa Syukur yang amat dalam karena sudah mempermudah setiap jalan yang penulis lalui dalam kehidupan ini termasuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada baginda RASULULLAH SAW karena senantiasa dengan mengingatnya selalu membuat diri ini merasa percaya diri bahwasannya setiap tantangan yang dilalui pasti akan dapat diselesaikan dengan begitu mudah.
3. Kepada orang tua Ayah Syahmaiman Lubis dan Bunda Asnaini yang senantiasa selalu mendoakan, membimbing, mensupport dan selalu membantu penulis dalam melewati masa masa senang dan sulit penulis. Terimakasih sudah mendidik dan membesarkan penulis dengan didikan yang sangat luar biasa yang membuat penulis berpikiran selalu terbuka dan selalu bersyukur dengan apa yang sudah di capai hingga saat ini.
4. Kepada abang tersayang Yoga Fernanda yang selalu mensupport penulis agar segera menyelesaikan skripsi penulis dengan tepat waktu. Terimakasih juga kepada abang yoga karena sudah banyak menghibur dan mau mendengarkan keluh kesah yang dirasakan penulis dalam setiap perjuangan ini
5. Kepada almarhumah nenek tercinta, nenek Banidjar dan nenek Habibah, yang selama masa hidup sangat menginginkan cucu cucunya sukses. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk nenek yang sudah lama dan baru meninggalkan penulis.
6. Kepada keluarga besar pihak ayah dan bunda. Terimakasih selalu mendoakan agar penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu terkhusus untuk Zameer arsyandera yang bahkan dengan melihat senyuman zameer membuat rasa rasa lelah dan bosan ketika mengerjakan skripsi menjadi sedikit hilang karena bermain dengannya
7. Untuk diri sendiri, karena sudah mampu bertahan sejauh ini dan mampu melewati hari hari dengan selalu ceria dan percaya diri bahwa rencana ALLAH selalu yang terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Tinjauan Umum Retorika	11
2.2.2 Tinjauan Umum Kemampuan Berbicara	19
2.3 Konsep Operasional	21
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian	26
1. Variabel Penelitian	26
2. Instrumen Penelitian.....	26
3.5 Uji Coba Instrumen	29
1. Uji Validitas Instrumen	29
2. Uji Reliabilitas Instrumen	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Angket (Kuisisioner).....	31
2. Dokumentasi	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Normalitas.....	32
2. Pengujian Hipotesa Analisa Regresi Sederhana	32
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat Universitas	33
4.2 Struktur Organisasi	36
4.3 Sejarah Singkat Program Studi.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Uji Coba Instrumen	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Realibilitas	40
5.2 Deskriptif Data	40
1. Deskripsi Variabel Retorika	42
2. Deskripsi Variabel Kemampuan Berbicara	46
5.3 Uji Persyaratan Analisis Regresi Sederhana.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Pengujian Hipotesa.....	52
5.4 Pembahasan	53
5.4.1 Pengaruh Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi dan Sampel.....	26
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 5.1	Uji Validitas	39
Tabel 5.2	Uji Realibilitas	40
Tabel 5.3	Skala Likert.....	41
Tabel 5.4	Persentase Kategori Jawaban Responden	41
Tabel 5.5	Pengaruh Mata Kuliah Retorika pada Indikator Pengetahuan Ilmu Retorika	42
Tabel 5.6	Pengaruh Mata Kuliah Retorika pada Indikator Hakikat Komunikasi dan Retorika	43
Tabel 5.7	Pengaruh Mata Kuliah Retorika pada Indikator Unsur Retorika.....	44
Tabel 5.8	Kesimpulan seluruh indikator variabel pengaruh mata kuliah retorika	45
Tabel 5.9	Kemampuan Berbicara pada Indikator Hakikat Berbicara	46
Tabel 5.10	Kemampuan Berbicara pada Indikator Keefektifan Berbicara.....	47
Tabel 5.11	Kemampuan Berbicara pada Indikator Gaya Bahasa	48
Tabel 5.12	Kemampuan Berbicara pada Indikator Keterampilan Berbicara.....	49
Tabel 5.13	Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Kemampuan Berbicara.....	50
Tabel 5.14	Uji Normalitas.....	51
Tabel 5.15	Uji Regresi sederhana	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Data Tyroun
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	Uji Asumsi
	a. Normalitas
	b. Pengujian hipotesa
Lampiran 5	Frekuensi Data Jawaban
Lampiran 6	Uji Regresi Sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata Kuliah Retorika memegang peranan penting dalam pengembangan komunikasi mahasiswa, terlebih mahasiswa pasti pernah belajar teori dari mata kuliah ini. Untuk itu retorika sendiri dapat mempengaruhi setiap mahasiswa baik secara komunikasi interpersonal dan professional mahasiswa. Dimana faktor yang menjadi rendahnya kemampuan berbicara mahasiswa disebabkan karena kurangnya percaya diri, kecemasan atau kurangnya pemahaman akan teori teori retorika yang sudah di pelajari di dalam kelas. (Daulay, 2022)

Disini retorika sangat jelas mengartikan bahwasannya mata kuliah retorika mengajarkan konsep dan teknik yang dapat membantu mahasiswa menyusun dan menyampaikan pidato, persentasi atau argument yang kuat. Maka dari itu penting nya untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh dari mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa manajemen dakwah khususnya

Retorika berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan baik melalui pidato atau berbicara di depan umum dengan cara meyakinkan banyak orang dengan menunjukkan kebenaran suatu fakta melalui logika. Apalagi pada saat ini istilah retorika sering disandingkan dengan bahasa public speaking yang berarti kemampuan berbicara atau berkomunikasi di depan khalayak ramai.

Komunikasi yang dilakukan oleh manusia itu dapat dimengerti serta bisa dipahami selaku suatu interaksi antar pribadi lewat sesuatu pertukaran simbol linguistik, misalnya simbol verbal serta non verbal. Simbol verbal di sini dapat memakai suara, tulisan maupun gabungan dari keduanya. Sebaliknya simbol non verbal disini dapat dimaksud suatu simbol- simbol yang biasa digunakan dalam keseharian baik simbol dari tangan seperti jari jempol yang mengartikan oke, jari telunjuk maupun simbol simbol berbentuk gambar (Fauzi dkk., 2021)

Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan secara langsung seperti bicara dengan tatap muka, berdialog melalui telepon, mengirim pesan biasa ataupun e- mail, kepada seorang ataupun kelompok. Sebaliknya wujud komunikasi tidak langsung ialah lewat perantara yang dapat berbentuk media, pesan berita, majalah, radio, Televisi serta lain sebagainya. Aksi komunikasi bisa dicoba secara verbal (dalam wujud perkata baik lisan ataupun tulisan) maupun non



verbal(tidak dalam wujud lisan ataupun perkata, misalnya perilaku, tingkah laku, foto, serta bermacam wujud ciri yang lain yang memiliki makna). (Fatimah dkk., 2023)

Dari penjelasan terkait kemampuan untuk berbicara di depan umum tersebut, penulis lebih tertarik kepada Kemampuan Komunikasi di Depan Umum Terhadap Cara Berbicara Mahasiswa, karena melihat saat ini banyak mahasiswa/i yang lulusan S1 khususnya jurusan Manajemen Dakwah ketika diminta untuk mengisi ceramah di acara-acara tertentu tidak jarang menolaknya, padahal mereka sudah dibekali ilmu Retorika pada Jurusan MD khususnya. Saat ini begitu banyak sarjana-sarjana yang mengkontribusikan kemampuannya di sekolah-sekolah atau pun di kampus-kampus untuk mengajar, memposisikan dirinya sebagai seorang guru yang mana ketika mereka menyampaikan materi pembelajaran sudah pasti dituntut untuk pandai berretorika (pandai bicara).

Namun, ketika mereka harus terjun ke masyarakat (dalam artian dipercaya untuk mengisi pengajian atau ceramah di majlis ta'lim) tanpa basabasi menolak tawaran tersebut karena merasa kurang mampu. Pada kenyataannya mereka sudah ada basic, sudah memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi, ceramah atau berbicara di depan umum. Jurusan Manajemen Dakwah (MD) UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru sebagaimana mayoritas orang mengetahui bahwa jurusan ini mencetak kemampuan retorika mahasiswanya dalam berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud di sini bukan hanya sebatas berdialog antara dua orang, namun komunikasi antara da'i dan mad'u (jama'ah atau massa) namun dari sekian banyak sarjana tersebut pada realitanya enggan untuk menerima tawaran-tawaran yang ada, hanya beberapa orang saja yang mampu menerima tawaran tersebut padahal mereka telah dicetak untuk menjadi manusia-manusia yang pandai, lihai berretorika dan berani tampil di depan publik.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Jurusan Manajemen Dakwah (MD) UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dalam mencetak dan membentuk mahasiswanya untuk menjadi manusia manusia yang siap tampil dan mempunyai kontribusi dalam masyarakat untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dan sejauh mana kemampuan mereka dalam beretorika di depan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Pemahaman Mata kuliah retorika

Pemahaman Mata kuliah retorika adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mempelajari tentang seni dalam berbicara dan menyampaikan sesuatu baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini tidak semua jurusan mempelajari mata kuliah retorika ini, hanya beberapa jurusan tertentu yang mempelajari mata kuliah ini, sebagaimana sesuai dengan jurusan yang mengarahkan mahasiswa untuk berbicara di depan umum baik di instansi maupun masyarakat luas. Salah satunya jurusan Manajemen Dakwah. Yang kita ketahui bahwasannya tamatan dari jurusan MD ini nantinya akan berkecimpung dalam dunia sosial dan masyarakat, dimana para mahasiswa MD di tuntut untuk dapat berbicara di depan umum dan dapat mempengaruhi audiens dengan cara yang dapat dimengerti dan mudah untuk di pahami.

1.2.2 Kemampuan berbicara

Kemampuan Berbicara adalah suatu skill yang digunakan untuk kita menyampaikan gagasan atau pesan pesan yang ingin di sampaikan sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Kemampuan berbicara ini sangat berpengaruh di kehidupan sehari hari, karena pesan yang di sampaikan secara jelas dan lugas akan membuat penerima pesan mudah untuk mengerti apa yang disampaikan oleh pembicara. Dalam hal ini setiap orang tentu harus memiliki kemampuan berbicara yang baik agar sesuai dengan apa yang di inginkan oleh pendengar.

1.2.3 Mahasiswa Manajemen Dakwah

Mahasiswa adalah mereka yang belajar di perguruan tinggi dengan status lebih di atas siswa, karena mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam segala hal, baik itu pelajaran, pertemanan, pergaulan, komunikasi dan segala hal. Mahasiswa manajemen dakwah ialah mahasiswa yang tujuannya akhirnya itu berkecimpung di dalam dunia sosial, dimana mereka tentu sering melakukan komunikasi terutama dalam bidang dakwah dan mengajak kepada kebaikan. Tentu sebagai mahasiswa khususnya jurusan manajemen dakwah haruslah memiliki komunikasi yang baik agar apa yang di sampaikan ke audiens itu tepat sasaran dan tidak bertele tele jika menyampaikan sesuatu.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Pemahaman Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN SUSKA RIAU ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk Menegtahui apakah ada Pengaruh Mata Kuliah Retorika Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN SUSKA RIAU?

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang komunikasi depan umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk dosen mata kuliah retorika agar bisa membuat mahasiswa manajemen dakwah menerapkan apa yang sudah di pelajari tentang kemampuan berbicara yang bisa mempengaruhi orang lain baik dalam instansi maupun di masyarakat luas.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah seni menyampaikan sesuatu terhadap cara berdakwah mahasiswa manajemen dakwah di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika penulisan

Dalam hal ini dianggap penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang berkaitan dan berurutan serta memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis agar tidak adanya kekeliruan dalam penyusunannya. Pembahasan hasil penelitian ini, akan disistematiskan dengan menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pad bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis yang relevan dengan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah UIN SUSKA Riau, sejarah jurusan MD UIN SUSKA Riau, struktur organisasi jurusan MD UIN SUSKA Riau

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil kuesioner yang telah disebarkan ke mahasiswa jurusan MD mengenai pengaruh mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa MD UIN SUSKA Riau.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai pendukung dari penelitian penulis serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kedudukan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Sumiroh / 2018	Pengaruh Mata Kuliah Retorika terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa (Studi pada jurusan KPI UIN Sultan Hasanuddin Banten).	Kuantitatif deskriptif	Secara teori, mahasiswa KPI sangat mengetahui bagaimana seharusnya teknik berbicara didepan umum dan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum dan ketika berbicara depan khalayak ramai. Akan tetapi kurangnya panggung untuk mahasiswa dapat melakukan praktek secara langsung mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya penolakan oleh mahasiswa tersebut ketika di minta untuk maju secara mendadak tampil di depan umum.

Penguasaan retorika sangat berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa di Pondok Pesantren MTs.S Yati Kamang Mudik. Dengan penguasaan retorika, siswa lebih percaya diri akan tetapi sebaliknya jika tidak menguasai retorika maka rasa percaya diri siswa berkurang saat berbicara di depan umum. Jadi pengaruh penguasaan

Kuantitatif

Pengaruh Penguasaan Retorika terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Pondok Pesantren MTs.S Yati Kamang Mudik

Efi Jummira Daulay, Deswalantri/2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau				retorika terhadap kepercayaan diri siswa ini mencapai hampir 90 % dan selebihnya ditentukan oleh faktor lain.
3	Mega Puspitasari, Wevi Lutfitasari, Bohri Rahman/2023	Urgensi Retorika sebagai Ketrampilan dalam Melaporkan Hasil Observasi Siswa SMK	Mixed Method, Kualitatif dan Kuantitatif	Melaporkan hasil observasi tentu membutuhkan retorika atau teknik penyampaian yang menarik agar pendengar mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebab retorika merupakan hal yang terpenting dalam kemampuan berbahasa untuk menarik perhatian para pendengar maupun para pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Vera Sadila, Arini/2018</p>	<p>Alternatif Peningkatan Kreatifitas Retorika Mahasiswa Melalui Model Simulasi Pada Media Penyiaran</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Dalam model simulasi ini dapat mengembangkan ketrampilan retorika. Pentingnya retorika tidak hanya di sisi kehidupan lingkungan akademik saja, akan tetapi juga besar pengaruhnya terhadap lingkungan non akademik atau di masyarakat luas. Maka dari itu dengan menggunakan model simulasi ini dapat menjadikan retorika sebagai proses penyampaian pesan secara efektif dari komunikator ke komunikan.</p>
--	--------------------------------	--	-------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





<p>5</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Desi Alawiyah, Nurasmii, Nurairin Asmila, Riswi Fatasyah/2022</p>	<p>Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Dalam proses komunikasi, retorika dan public speaking sangat berperan penting dalam penyampaian pesan. Dimana semua itu didapatlan ketika pembicara dapat menguasai teknik teknik pokok dalam penyampaian berbicara.</p>
<p>6</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Dewi Aisyah/2019</p>	<p>Retorika dan Public Speaking Sebagai Proses Komunikasi</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Kepercayaan diri sangatlah penting dimiliki bagi seorang mahasiswa, karena membantu perkembangan, pengetahuan, serta ketrampilan dalam berbicara di depan umum. Dengan adanya pemilihan kata yang tepat maka apa yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Tinjauan Umum Retorika

1. Sejarah dan Perkembangan Retorika

Objek studi retorika setua kehidupan manusia. Kefasihan bicara mung- kin pertama kali dipertunjukkan dalam upacara adat: kelahiran, kema- tian, lamaran, perkawinan, dan sebagainya. Pidato disampaikan oleh orang yang mempunyai status tinggi. Dalam perkembangan peradaban pidato melingkupi bidang yang lebih luas. "Sejarah manusia", kata Lewis Copeland dalam kata pengantar bukunya tentang pidato tokoh- tokoh besar dalam sejarah, "terutama sekali adalah catatan peristiwa penting yang dramatis, yang seringkali disebabkan oleh pidato-pidato besar. (Dhanik Sulistyarini, Dr. Anna Gustina Zainal, 2020)

Sejak Yunani dan Roma sampai zaman kita sekarang, kepandaian pidato dan kenegarawanan selalu berkaitan. Banyak jago pedang juga terkenal dengan kefasihan bicaranya yang menawan. Uraian sistematis retorika yang pertama diletakkan oleh orang Syracuse, sebuah koloni Yunani di Pulau Sicilia. Bertahun-tahun koloni itu diperintah para tiran. Tiran, di mana pun dan pada zaman apa pun, senang menggusur tanah rakyat. Kira-kira tahun 465 SM, rakyat melancarkan revolusi. Diktator ditumbang dan demokrasi ditegakkan. Pemerintah mengembalikan lagi tanah rakyat kepada pemiliknya yang sah..

Di sinilah kemusykilan terjadi. Untuk mengambil haknya, pemilik tanah harus sanggup meyakinkan dewan juri di pengadilan. Waktu itu, tidak ada pengacara dan tidak ada sertifikat tanah. Setiap orang harus meyakinkan mahkamah dengan pembicaraan saja. Sering orang tidak berhasil memperoleh kembali tanahnya, hanya karena ia tidak pandai bicara.

Menurut Aristoteles, tujuan retorika adalah membuktikan maksud pembicaraan atau menampakkan pembuktian. Ini terdapat pada logika. Keindahan bahasa hanya digunakan untuk membenarkan, memerintah, mendorong, dan mempertahankan sesuatu. Aristoteles merupakan murid Plato yang paling cerdas. Pada usia 17 tahun ia sudah mengajar di akademi yang didirikan Plato. Ia menulis tiga jilid buku berjudul *De Arte Rhetorica*, yang di antaranya berisi lima tahap penyusunan satu pidato atau Lima Hukum Retorika (*The Five Canons of Rhetoric*) yang terdiri dari *Inventio* (penemuan), *Dispositio* (penyusunan), *Elocutio* (gaya), *Memoria* (memori), dan *Pronunciatio* (penyampaian).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **Inventio (penemuan)** Pada tahap ini pembicara menggali topik dan meneliti khalayak untuk mengetahui metode persuasi yang paling tepat. Bagi Aristoteles, retorika tidak lain daripada “kemampuan untuk menentukan, dalam kejadian tertentu dan situasi tertentu, metode persuasi yang ada”. Dalam tahap ini juga, pembicara merumuskan tujuan dan mengumpulkan bahan (argumen) yang sesuai dengan kebutuhan khalayak.

Aristoteles menyebut tiga cara untuk mempengaruhi manusia. Pertama, Anda harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa Anda memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan tatus yang terhormat (ethos). Kedua, Anda harus menyentuh hati khalayak: perasan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka (pathos). Kelak, para ahli retorika modern menyebutnya imbauan emosional (emotional appeals). Ketiga, Anda meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti. Di sini Anda mendekati khalayak melalui otaknya (logos).

Di samping ethos, pathos, dan logos, Aristoteles menyebutkan dua cara lagi yang efektif untuk mempengaruhi pendengar, yaitu entimem dan contoh. Entimem (Bahasa Yunani: “en” yang artinya di dalam dan “thymos” yang berarti pikiran) adalah sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan.

- b. **Dispositio (penyusunan)**. Pada tahap ini pembicara menyusun pidato atau mengorganisasikan pesan. Aristoteles menyebutnya taxis, yang berarti pembagian. Pesan harus dibagi ke dalam beberapa bagian yang berkaitan secara logis. Susunan berikut ini mengikuti kebiasaan berpikir manusia: pengantar, pernyataan, argumen, dan epilog. Menurut Aristoteles, pengantar bergungsi menarik perhatian, menumbuhkan kredibilitas (ethos), dan menjelaskan tujuan
- c. **Elocutio (gaya)** Pada tahap ini, pembicara memilih kata-kata dan menggunakan bahasa yang tepat untuk “mengemas” pesannya. Aristoteles memberikan nasihat ini: gunakan bahasa yang tepat, benar, dan dapat diterima; pilih kata-kata yang jelas dan langsung; sampaikan kalimat yang indah, mulia, dan hidup; dan sesuaikan bahasa dengan pesan, khalayak, dan pembicara.
- d. **Memoria (memori)**. Pada tahap ini pembicara harus mengingat apa yang ingin disampaikannya, dengan mengatur bahan-bahan pembicaraannya. Aristoteles menyarankan “jembatan keledai” untuk memudahkan ingatan. Di antara semua peninggalan retorika klasik, memori adalah yang paling kurang mendapat perhatian para ahli retorika modern.
- e. **Pronuntiatio (penyampaian)** Pada tahap ini pembicara menyampaikan pesannya secara lisan. Di sini, akting sangat berperan. Demosthenes



menyebutnya dengan hypocrisis. Pembicara harus memperhatikan olah suara (vocis) dan gerakan-gerakan anggota badan.(Dhanik Sulistyarini,Dr.Anna Gustina Zainal, 2020)

2. Retorika sebagai ilmu

Tokoh pertama yang menyatakan retorika sebagai ilmu yang berdiri sendiri adalah Aristoteles. Sebelum itu kedudukan retorika tidak begitu jelas. Pada umumnya reorika hanya dikenal sebagai kecakapanberpidato. Jadi sebelum Aristoteles, retorika hanya dikaitkan dengan penggunaan bahasa lisan. Corax dan kaum Sophis juga mengaitkan retorika dengan kecakapan menggunakan bahasa lisan atau berpidato. Malah kaum Sophis memandang retorika sebagai alat (berdebat) untuk memenangkan suatu kasus.

Secara umum, objek, pokok persoalan, atau masalah yang menjadi bidang kajian retorika adalah manusia dan kegiatan bertutur atauberbicaranya. Tampaknya, pokok persoalan ini terlalu luas. Pokok persoalan ini dapat dibatasi pada: 1) pandangan retorika terhadap manusia sebagai persona bicara, 2) pandangan retorika terhadap kegiatan berbicara, 3) pandanan retorika terhadap bahasa, 4) pandangan retorika terhadap topik pembicaraan, 5) pandangan retorika tentang berbicara.

3. Fungsi retorika

Fungsi retorika pada dasarnya adalah mempersiapkan sarana yang baik, yakni menyediakan pengetahuan dan bimbingan bagi pembicara,sehingga mereka lebih mudah dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penyediaan retorika akan pengetahuan manusia sebagai persona bicara, kegiatan berbicara, bahasa, topik pembicaraan, dan berbicara akanmembantu para pembicara dalam meneruskan gagasannya kepada orang lain. Selain penyediaan pengetahuan tersebut, retorika juga mempersiapkan sarana pembimbingan yang efektif bagi pembicara, seperti:

- a. Cara-cara memilih pembicaraan.
- b. Cara-cara memandang dan menganalisis topik pembicaraan untukmenemukan sarana ulasan yang persuasif-objektif
- c. Cara-cara menemukan ulasan artistik dan nonartistik
- d. Memilih jenis pembicaraan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- e. Menata bagian-bagian pembicaraan serta menyusunnya menjadi kalimat yang padu, utuh, mantap, dan bervariasi. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus untuk retorika tulis, disediakan bimbingan penataan paragraf.

- f. Memilih gaya bahasa dan gaya berbicara.
4. Pengembangan bahasa komunikasi retorika

Bila topik sudah ditentukan, Anda memerlukan keterangan untuk menunjang topik tersebut. Keterangan penunjang (supporting points) digunakan untuk memperjelas uraian, memperkuat kesan, menambah daya tarik, dan mempermudah pengertian. Diperlukan penjelasan, contoh, analogi (perbandingan dua hal atau lebih untuk menunjukkan persamaan atau perbedaannya), statistik (angka-angka yang dipergunakan untuk menunjukkan perbandingan kasus dalam jenis tertentu), testimoni (pernyataan ahli untuk mendukung gagasan kita), dan perulangan. (Dhanik Sulistyarini, Dr. Anna Gustina Zainal, 2020).

5. Perencanaan dan penyusunan pidato
 - a. Perencanaan dan penyusunan pidato

Memilih Topik dan Tujuan sebelum berpidato, kita harus mengetahui lebih dahulu apa yang akan kita sampaikan dan tingkah laku apa yang diharapkan dari khalayak. Singkatnya kita memerlukan pokok bahasan (topik) dan tujuan.

Kriteria topik yang baik:

- a. Harus sesuai dengan latar belakang pengetahuan pembicara
- b. Menarik minat pembicara
- c. Menarik minat pendengar
- d. Harus sesuai dengan pengetahuan pendengar
- e. Harus terang ruang lingkup dan pembatasannya
- f. Harus sesuai dengan waktu dan situasi
- g. Harus dapat ditunjang dengan bahan yang lain.

Merumuskan judul. Judul yang baik harus memenuhi tiga syarat : relevan, provokatif, dan singkat. Relevan artinya ada hubungannya dengan pokok-pokok bahasan. Provokatif artinya dapat menimbulkan hasrat ingin tahu dan antusiasme pendengar. Singkat berarti mudah ditangkap maksudnya, pendek kalimatnya, dan mudah diingat.

Menentukan tujuan Ada dua macam tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum biasanya dirumuskan dalam tiga



hal: memberitahukan (informatif), mempengaruhi (persuasif), dan menghibur (rekreatif). Dalam kenyataannya, tidak ada pidato yang semata-mata informatif, melulu persuasif, atau murni rekreatif. Pidato informatif ditujukan untuk menambah pengetahuan pendengar. Pidato persuasif ditujukan agar orang mempercayai sesuatu, melakukannya, atau terbakar semangat dan antusiasmenya. Pidato yang paling sukar dan paling cepat diketahui hasilnya adalah pidato rekreatif (untuk menghibur). Perhatian, kesenangan, dan humor adalah reaksi pendengar yang diharapkan di sini. Bahasanya bersifat enteng, segar, dan mudah dicerna. Untuk menyampaikan pidato rekreatif diperlukan akting yang baik, kecerdasan untuk membangkitkan tawa. Tujuan khusus adalah tujuan yang dapat dijabarkan dari tujuan umum. Tujuan khusus bersifat kokret dan sebaiknya dapat diukur atau dibuktikan segera.

Penyusunan Pidato

- a. Kesatuan (*unity*), komposisi yang baik harus merupakan kesatuan yang utuh, yang meliputi kesatuan dalam isi, tujuan, dan sifat (*mood*). Dalam kesatuan isi harus ada gagasan tunggal yang mendominasi seluruh uraian, yang menentukan dalam pemilihan bahan-bahan penunjang. Satu tujuan maksudnya satu tujuan utama di antara tiga (menghibur, mempengaruhi, memberitahukan) harus dipilih.
- b. Pertautan (*coherence*), yang menunjukkan urutan bagian uraian yang berkaitan satu sama lain. Pertautan menyebabkan perpindahan dari pokok yang satu kepada pokok yang lain berjalan lancar. Sebaliknya, hilangnya pertautan menimbulkan gagasan yang tersendat-sendat atau khalayak tidak mampu menarik gagasan pokok dari seluruh pembicaraan. Biasanya disebabkan perencanaan yang tidak memadai, pemikiran yang ceroboh dan penggunaan kata-kata yang jelek.
- c. Titik berat (*emphasis*) yang menunjukkan kepada pendengar bagian-bagian penting yang harus diperhatikan. Umumnya hal-hal yang harus ditekankan adalah gagasan utama, ikhtisar uraian, pemikiran baru, perbedaan pokok, hal yang harus dipikirkan khalayak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Kecemasan dalam komunikasi retorika

Atkinson mengungkapkan bahwa kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah seperti “kekhawatiran”, “keprihatinan”, dan “rasa takut”, yang kadang dialami dalam tingkat yang berbeda-beda. Begitu pula menurut Kartono, bahwa kecemasan adalah semacam kegelisahan-kekhawatiran dan “ketakutan” terhadap sesuatu yang tidak jelas, yang difus atau di baur, dan mempunyai ciri mengazab pada seseorang. Menurut Meyer dan Salmon mendefinisikan “*anxiety is classified as an emotional state physiological aurosal*”, kecemasan digolongkan sebagai bagian dari emosi, termasuk didalamnya yaitu perasaan menyedihkan, ketakutan, keprihatinan dan meningkatnya perasaan psikologis seseorang.

Menurut pandangan freud ego (Psikologis) harus menjadi id (Biologis). Dengan demikian, hanya ego yang dapat menghasilkan kecemasan, tetapi id, superego, dan di luar terlibat dalam salah satu dari tiga macam kecemasan yang berhasil diidentifikasi freud. “Ketergantungan ego pada id menyebabkan kecemasan neurotik; ketergantungannya pada superego menyebabkan kecemasan moral; ketergantungannya pada dunia luar menyebabkan kecemasan realistik” (Semiun, 2006: 88).

1) Kecemasan Neurotik

Kecemasan neurotik adalah ketakutan terhadap suatu bahaya yang tidak diketahui. Perasaan itu sendiri ada dalam ego, tetapi sumbernya adalah id. Contoh seorang mahasiswa semester tujuh yang tidak memiliki (percaya diri) akan kemampuan dalam presentasi, akan mengalami kecemasan neurotik ketika sedang mempresentasikan makalahnya di depan mahasiswa lain atau terhadap satu figur kekuasaan lain dikarenakan perasaan tak sadar.

2) Kecemasan Moral

Kecemasan moral adalah terjadi karena konflik antara ego dan superego. Setelah superego terbentuk, yang biasanya mulai berkembang dari usia 3-5 tahun, kita mengalami kecemasan karena adanya konflik antara kebutuhan realistik dan tuntutan superego kita. Kecemasan moral misalnya, bila sedang menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan tiba-tiba kita melihat orang lain sedang menikmati hidangan makan siang di hadapannya, kemudian seseorang yang menjalankan ibadah

tergoda dan apabila dia menyerah terhadap godaan tersebut maka, akan salah secara moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kecemasan Realistik

Kecemasan realistik biasa dikenal sebagai kecemasan objektif, perasaan ini didefinisikan sebagai perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak spesifik terhadap suatu bahaya yang mungkin sedang terjadi, misalnya, ketika pembalap sedang mengendarai sepeda motor di luar lintasan balap, dia memboncengi teman yang belum sama sekali mengikuti balapan. Pada satu waktu dihadapkanlah padakendaraan roda empat walaupun jarak masih puluhan meter, seseorang yang diboncengi akan merasakan kecemasan “akan hal itu” atau kecemasan yang akan terjadi “hal seperti ini”. Namun kecemasan realistik berbeda dengan ketakutan.

Penyebab Kecemasan, Sigmund Freud, dalam teori Psikoanalisis yang dikutip oleh Yustinus:

- 1) Kecemasan adalah suatu sinyal yang ditujukan kepada ego bahwa ada dorongan yang tidak dapat diterima mendesak keluar untuk memasuki alam sadar.
- 2) Sebagai suatu sinyal; kecemasan itu menyadarkan ego untuk mengambil suatu tindakan untuk mempertahankan diri terhadap tekanan dari dalam;
- 3) Kecemasan adalah suatu gejala konflik bawah sadar yang tidak terpecahkan.

7. Unsur dalam retorika

Pembicara Selaku pembicara di depan umum kita melakukan retorika seperti tampil dengan membawa apa yang kita kuasai, baik apa yang dipikirkan khalayak maupun apa yang kita pikirkan tentang mereka. Ketika mempersiapkan dan menyampaikan pidato, apa pun tentang kita akan menjadi berarti dan memperbesar akibat pidato kita itu, seperti misalnya pengetahuan kita terhadap pokok permasalahan, maksud kita berpidato di depan hadirin, kecakapan kita berpidato, sikap kita terhadap pokok permasalahan yang disajikan kepada hadirin, dan sejumlah faktor lainnya. (Syamsul Rijal, 2022)



Demikian pula hadirin akan memperoleh persepsinya tentang siapa kita dan juga memberikan penilaian terhadap kita atas kompetensi, penampilan, kelayakan untuk bisa dipercaya atau tidak, kecakapan berbicara, logika, dan sebagainya. Semua faktor itu satu sama lain akan saling memengaruhi selama dan sesudah aktifitas pidato berlangsung, terutama faktor yang berada di pihak pembicara dan khalayak.

Audiens (Khalayak) Audiens atau hadirin yang terlibat dalam proses kegiatan retorika pada hakikatnya merupakan insan-insan yang jelas masing-masing berbeda dan memiliki keunikan sendiri. Meskipun kita sering mengatakan hadirin sebagai kumpulan orang secara tidak langsung dinyatakan memiliki keanekaragaman, namun kita tidak lupa bahwa itu merupakan campuran dari insan-insan yang berbeda dan satu sama lain terpisah. Masing-masing insan pendengar dimaksud masuk dalam situasi retorika dengan berbagai maksud, berbeda motif, harapan, pengetahuan, dan berbeda sikap, kepercayaan, dan nilai. Pendek kata, mereka datang dengan berbeda predisposisi. Konsekuensinya, masingmasing pendengar akan memandang penampilan dan pidato itu sedikit berbeda satu dengan yang lain. Masing-masing audiens akan memberikan respons berbeda terhadap suasana pertemuan dalam retorika itu, terutama pada pesan yang disampaikan.

8. Hakikat Komunikasi

Komunikasi dalam bahasa Inggris, berasal dari kata Latin *communicatio*, yang berasal dari kata *communis*, yang berarti "sama". Maksud dari "sama" di sini adalah sama. Jika dua orang berbicara tentang hal yang sama, itu disebut berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi tidak terjadi hanya dengan menggunakan bahasa yang sama. Memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa yang digunakan dan bahan yang dibicarakan memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan baik. Hampir setiap orang membutuhkan hubungan sosial, dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan, yang menghubungkan orang-orang yang terisolasi tanpa komunikasi. (Syamsul Rijal, 2022)

Perilaku manusia menghasilkan pesan. Kita sedang berperilaku pada dasarnya ketika kita berbicara, melambaikan tangan, cemberut, bermuka masam, atau memberikan isyarat lainnya. Perilaku ini adalah pesan, yang digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang. Pesan ini harus diamati oleh seseorang dan mengandung makna. Jika perilaku tidak diamati oleh orang lain, tidak ada pesan. Perilaku juga harus memiliki arti. Perilaku memiliki arti jika memiliki makna tertentu bagi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Efektivitas sebuah komunikasi dapat dicapai apabila memenuhi minimal lima komponen, yaitu:

- a. Adanya kesamaan kepentingan antara komunikator dengan komunikan
- b. Adanya sikap saling mendukung dari kedua belah pihak
- c. Sikap positif, artinya pikiran atau ide yang diutarakan dapat diterima sebagai sesuatu yang mendatangkan manfaat bagi keduanya
- d. Sikap keterbukaan yang ditampilkan oleh kedua belah pihak
- e. Masing-masing pihak mencoba menempatkan diri atau adanya unsur empati pada lawan bicaranya.

2.2.2 Tinjauan Umum Kemampuan Berbicara

1. Hakikat Berbicara.

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilaksanakan manusia dalam kegiatan berbahasa setelah aktivitas menyimak. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara dalam suatu bahasa yang baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosa kata bahasa yang bersangkutan. Di samping itu, diperlukan juga penguasaan masalah dan atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Dalam berbicara atau berkomunikasi dengan pihak lain, diperlukan adanya beberapa hal atau unsur. Beberapa unsur dalam proses berbicara atau proses berkomunikasi tersebut adalah:

1. pembicara
2. lawan bicara (penyimak)
3. lambang (bahasa lisan)
4. pesan, maksud, gagasan, atau ide.

Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka seharusnya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia juga harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya, dan dia juga harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perseorangan. (Mulyani, 2018).

Pada dasarnya, berbicara itu memiliki tiga maksud utama, yaitu:

1. memberitahukan, melaporkan (to inform)
2. menjamu, menghibur (to entertain)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (to persuade).

2. Keefektifan Berbicara

Keefektifan berbicara seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kebahasaan yang dikuasai olehnya. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah: ketepatan ucapan (tata bunyi), penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, pilihan kata (diksi), dan kalimat efektif.

Kesan pertama dalam berbicara dengan orang lain itu sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembicaraan berikutnya. Untuk itu, dalam berbicara seorang pembicara dituntut untuk dapat bersikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku. (Daulay, 2022). Sikap dalam berbicara ini juga sangat bergantung pada situasi dan kondisi yang ada pada saat seseorang melakukan pembicaraan atau menyampaikan pesan dalam pidato. Dengan sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku dapat menambah kepercayaan pendengar kepada pembicara. Sikap wajar, tenang, dan tidak kaku akan timbul dalam praktik berbicara salah satunya disebabkan oleh penguasaan materi berbicara oleh pembicara. Kalau seorang pembicara tidak atau kurang siap dengan materi pembicaraan yang akan disampaikan maka akan timbul sikap-sikap yang kurang wajar dalam dirinya pada saat berbicara. Selain penguasaan terhadap materi pembicaraan, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kesiapan dan latihan yang cukup.

3. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa yang dapat peneliti deskripsikan disini yaitu :

Gaya berdasarkan tempat, maksudnya ialah gaya bahasa ini disebut juga penyesuaian bahasa dan penggunaan bahasa yang tepat sesuai dengan tempat kita menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan. Penyesuaiannya dapat diperlihatkan dengan cara materi yang kita sampaikan di tempat tempat tertentu ataupun media yang digunakan sesuai dengan sasaran pendengar. (Irfan, 2019)

Segi bahasa yang digunakan dibedakan menjadi bahasa formal semi formal dan nonformal. Bahasa komunikasi dalam berbicara tentu menggunakan perpaduan antara Bahasa yang kita gunakan dengan Bahasa tempat kita menyampaikan sesuatu, baik itu berupa kebaikan atau dakwah, politik maupun hiburan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan menghindari kesalahpahaman arti dengan berbagai konsep yang ada, sehingga pemikiran penulis dapat disajikan dengan jelas dan tidak bertentangan dengan konsep yang ada. Untuk itu agar terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca, sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa manajemen dakwah uin suska riau ditarik sebuah konsep operasional dari penelitian.

1. Retorika

Retorika merupakan seni berbicara dengan keterampilan Bahasa secara efektif. Retorika juga berfungsi sebagai bentuk penyampaian suatu pesan baik melalui pidato, diskusi, debat yang tujuannya untuk meyakinkan orang banyak dengan menunjukkan kebenaran melalui logika. (Daulay, 2022)

Menurut peneliti, Retorika adalah kemampuan seseorang untuk bisa mempengaruhi banyak orang dengan gaya Bahasa yang digunakan dalam setiap penyampain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pendengar dan penyimak. (Fakhroh & Hidayatullah, 2018).

Menurut peneliti, kemampuan berbicara adalah suatu hal yang dimiliki oleh manusia dimana kemampuan itu digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara formal maupun informal kepada orang banyak..

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut sugiyono (2014:128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian. Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Dimana kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

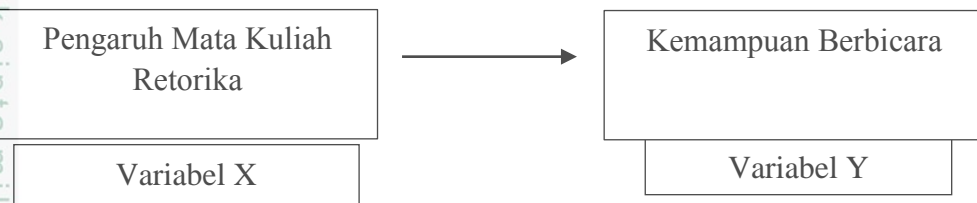
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Hipotesa Pemikiran

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Berdasarkan tujuan penelitian dan identifikasi terhadap masalah, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada Pengaruh Mata Kuliah Retorika terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Mata Kuliah Retorika terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Manajemen Dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan yang hasilnya sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

1. Metode Deskriptif

Metode analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisa dan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Analisis deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Jadi analisis deskriptif hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Analisis deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Sifatnya mengungkap fakta (fact finding). Hasil penelitian lebih ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki dan diberikan interpretasi yang cukup kuat.

2. Pendekatan Kuantitatif

Penelitian kuantitatif diperlukan desain dari awal, teori ditentukan terlebih dahulu, sampel dari populasi sangat penting karena akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang bersifat angka yang nantinya diolah dengan metode statistika untuk interpretasi datanya. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilaksanakan pada penelitian menggunakan alat ukur statistika inferensi (Misalnya: Regresi, Korelasi) untuk pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis akan terlihat pengaruh, hubungan, perbedaan yang diperoleh (signifikansi hubungan atau signifikansi perbedaan antar variabel yang diteliti). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar dan ditentukan metodenya dalam hal menentukan jumlah dan cara penarikan sampel. Penelitian kuantitatif didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang dibangun dari empiris, teramati dan terukur, menggunakan logika matematika membuat generalisasi. Teori kebenaran yang dianut oleh positivisme termasuk teori korespondensi antara pernyataan/verbal dengan realitas empiris/obyeknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antarvariabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal. Penelitian kualitatif cenderung dipakai untuk mengkaji objek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada. Jika dilihat dari segi metode, penelitian kuantitatif umumnya menekankan pada eksperimentasi, deskripsi, survei, serta menemukan korelasional. Penelitian kualitatif cenderung menekankan pada observasi dokumentasi, atau melakukan partisipasi (meneliti objek menyeluruh dan terus-menerus). Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap dan hipotesis yang dirumuskan dengan tegas, sedangkan penelitian kualitatif, proposalnya lebih singkat dan tidak banyak kajian literatur, pendekatan dijabarkan secara umum dan biasanya tidak merumuskan hipotesis.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan mengumpulkan data dan informasi yang terdapat di perpustakaan, sehingga data yang diperoleh dengan jalan penelitian perpustakaan tersebut dijadikan dasar bagi perpustakaan peneliti berhadapan dengan berbagai macam literatur sesuai tujuan dan masalah yang sedang teliti. Kegiatan penelitian dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Bahan bacaan atau literatur yang dipergunakan terdiri atas buku, bahan-bahan dokumentasi, jurnal, artikel ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu dan lain-lain. Di dalam membaca di perpustakaan dapat ditemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, temuan-temuan penelitian, dan lain-lain yang dapat dipergunakan untuk menganalisis masalah yang diselidiki. Berdasarkan sumber data tersebut, penelitian ini sering juga disebut penelitian dokumentasi. Metode analisis dokumen ini dipakai peneliti guna menganalisis data. Analisis dokumen sering disebut analisis kegiatan (*activity analysis*) atau analisis informasi (*information analysis*) dan bahkan disebut juga analisis isi (*content analysis*). Menurut Sialen (2018), Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Setiap penelitian harus direncanakan, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan dalam jurusan ini terdapat mata kuliah Retorika yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap kemampuan berbicara mahasiswa di depan khalayak ramai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti setelah selesai mengikuti ujian seminar proposal yaitu mulai dari 15 Juni 2023 – 15 Desember 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah jurusan manajemen dakwah UIN SUSKA Riau. Dimana peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Angkatan 20 yang sudah pernah mengambil mata kuliah retorika sebelumnya.

2. Sampel

Sampel mempunyai arti bahwa suatu bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan proporsional random sampling Dimana maksudnya ialah pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah responden /sampel yang dicari

N = jumlah Populasi

e = nilai presisi dengan kesalahan e=0,1

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan mahasiswa manajemen dakwah yang mendapatkan nilai retorika nya A seperti table berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1 Populasi dan Sampel

No	Angkatan	Kelas	Populasi	Sampel
1	MD 2020	Kelas A	37	18
2	MD 2020	Kelas B	35	10
3	MD 2020	Kelas C	34	10
4	MD 2020	Kelas D	34	10
5	MD 2020	Kelas E	34	10
6	MD 2020	Kelas F	34	10
		Jumlah	208	68

Dari semua populasi yang berjumlah 208 mahasiswa yang berada di Angkatan 2020, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah sampel yang di ambil adalah 68 mahasiswa atau skitar 33 % dari jumlah populasi yang ada.

3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variable Penelitian

1.1 Variabel bebas yang terdiri dari Mata kuliah retorika adalah ilmu yang mempelajari mengenai seni berbicara dan mempengaruhi orang banyak, khususnya untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Retorika adalah variabel X.

1.2 Variabel terikat yang terdiri dari kemampuan berbicara mahasiswa sangat berpengaruh untuk bekal dimasa yang akan datang, sehingga lulusan manajemen dakwah nantinya akan menjadi pembicara yang dapat mempengaruhi orang banyak dalam hal mengajak kepada kebaikan. Kemampuan berbicara adalah variabel Y.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam hal mengumpulkan data sehingga pekerjaan akan menjadi lebih mudah dan lebih baik (Arikunto, 2013). Dalam artian lain instrument penelitian ini digunakan untuk mengukur daripada nilai variable yang diteliti, dengan demikian jumlah instrument dapat digunakan untuk penelitian yang didasarkan kepada jumlah variable yang diteliti (sugiyono, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table3.2

Skor alternatif jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No pernyataan	Jumlah
Retorika (Variabel X) (Syamsul Rijal, 2022)	1. Ilmu Retorika	1.Pernah belajar mata kuliah retorika	1	1
		2.penting atau tidaknya materi yang ada dalam mata kuliah retorika	2,3	2
	2. Hakikat komunikasi dan Retorika	3.Hakikat retorika sebagai proses komunikasi	4,5,6	3
		4.Mengetahui tentang cara perencanaan dan penyusunan pidato	7	1
		6. Tahu tentang pengembangan bahasa komunikasi retorika	8	1
	3. Unsur retorika	7. Tahu dengan unsur yang ada dalam retorika	9	1
		8. Apa saja yang dibutuhkan dalam retorika	10	1



Kemampuan berbicara
(Parabel V)
(Syamsul Rijal022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. <u>Hakikat berbicara</u>	1. Aktifitas responden yang berhubungan dengan ketrampilan berbicara 2. Responden yang pernah berbicara di depan umum 3. Perasaan yang muncul ketika berbicara di depan umum 4. Hal yang dilakukan ketika mengalami grogi saat berbicara di depan umum	1,2,3,4	4
2. <u>Kefektifan berbicara</u>	5. hal yang dipikirkan ketika melihat seseorang berbicara di depan umum. 6. Dampak mata kuliah initerhadap kemampuan berbicara mahasiswa	5,6	2
1. <u>Gaya bahasa</u>	7. Dapat menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi 8. Menegtahui batas dan tujuan berbicara	7,8	2
2. <u>Keterampilan berbicara</u>	9. Mengetahui metode dari keterampilan berbicara	9,10	2



3.5 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan bentuk dari suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kepastian atau kevalidan suatu instrument (Arikunto,2006). Instrument ini bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur,dan biisa mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat.

Proses mengukur validitas faktor tersebut adalah dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan dari semua item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan dari faktor). Sedangkan pengukuran validitas item adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dari semua item yang ada. Dengan uraian diatas bahwa sebenarnya uji validitas item adalah uji yang menilai apakah seperangkat soal yang terdiri dari beberapa item dapat mendukung seperangkat item soal sebagai satu kesatuan yang tunggal.

Rumus Uji Validitas

Ada beberapa teknik atau rumus uji validitas yang peneliti gunakan. Dibawah ini beberapa diantaranya. Teknik pertama dan populer yang digunakan adalah teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh *Pearson*.

Rumus korelasi Product Moment ada 2 :

- a. Korelasi Product moment dengan Simpangan
- b. Korelasi Product moment dengan angka kasar

Koefisien Korelasi adalah sebagai berikut:

2. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
3. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
4. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
5. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
6. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Adapun rumus yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah uji korelasi product momen (Riduan,2011) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefesien korelasi tiap item
 N : banyaknya subjek uji coba (jumlah responden)
 $\sum x$: jumlah skor item
 \sum : jumlah kuadrat skor item
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total
 $\sum xy$: jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)

Perhitungan Teknik Analisa ini menggunakan bantuan software SPSS versi 26.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas merupakan instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Jika data benar sesuai dengan kenyataannya maka berapa kali diambil data akan tetap sama.

Menurut Arikunto Suharsimi (2013:65). Reliabilitas juga perlu di uji untuk mengetahui apakah suatu instrument bisa diandalkan atau tidak. Cara mengujinya dengan membuat table tapi tanpa menyertakan nilai item yang tidak valid. Dimana riset penelitian tentu perlu diukur akurasi dan reliabilitasnya menggunakan bantuan software spss versi 26 ini.

Riset dapat dikatakan handal apabila mempunyai realibilitas yang baik. Tentu itu ditunjukkan mrlalui butir butir pernyataan angket yang sudah disebar. Namun apabila butir tersebut tidal reliabel, maka dapat dilihat Ketika jawabannya berbeda saat di jawab di waktu yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuisisioner)

Peneliti mengumpulkan data-data dengan menyebarkan angket atau kuisisioner kepada 68 responden yang diambil dari angkatan 2020, mereka adalah mahasiswa/i jurusan Manajemen Dakwah semester 6 UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang pernah mengikuti mata kuliah Retorika. Adapun bentuk angket dalam penelitian ini adalah angket terstruktur yaitu angket yang menyediakan kemungkinan jawaban tentang bagaimana kemampuan berbicara mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah retorika.

Salah satu teknik yang dapat digunakan ini membuat data menjadi lebih informatif dengan menjadikannya distribusi frekuensi. Dan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi numerik yang di lakukan dengan penyebaran angket sehingga nantinya diperoleh data yang numerik (Kuantitatif). Maksud dari frekuensi suatu data ini yaitu jumlah kemunculan atau kejadian dari nilai nilai dalam himpunan data. Dalam statistika, tentu frekuensi digunakan untuk mengukur seberapa sering suatu nilai muncul dalam data. Maka untuk menghitungnya diperlukan mengidentifikasi setiap kemungkinan nilai dan menghitung berapa kali nilai tersebut muncul dalam data.

Dalam hal ini tentu pengolahan data yang di ambil dari angket (Kuisisioner) ini perlu memperhatikan frekuensi karena dapat membantu untuk memahami kecenderungan dan variasi data dengan lebih baik. Dari frekuensi suatu data inilah peneliti dapat menentukan nilai nilai yang sering muncul atau yang paling jarang muncul. Tentu hal ini dapat berguna untuk pengambilan keputusan atau dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut terhadap dat yang tersebut.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik dokumentasi yang berupa pengumpulan tertulis berupa buku buku tentang pendapat dan teori yang digunakan dalam masalah penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut sartono (2017), uji normalitas adalah sebuah uji statistic yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dimiliki memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk menghitung normalitas data.

2. Pengujian Hipotesa

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Dimana analisis ini digunakan untuk memprediksi berapa jauh perubahan nilai variable dependen (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 26.

Analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, apabila nilai independent dimanipulasi dan diturunkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.

Persamaan regresi linear sederhana (Riduwan, 2012)

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variable dependen yang diprediksi

a : harga Y Ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : angka atau koefisien

x : subjek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia KH. Muhammad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian dia terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendekiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendekiawan se-Provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap.

Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas di atas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan program studi Ilmu



Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN SUSKA Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tetapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik dilahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 UIN Suska memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN SUSKA hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Struktur Organisasi

1. Prof. H. Ilyas Muh. Ali (1970 – 1975)
2. Drs. H. A. Moerad Oesman (1975 – 1979)
3. Drs. Soewarno Ahmady (1979 – 1987)
4. Drs. H. Yusuf Rahman, MA (1987 – 1996)
5. Prof. Dr. H. Amir Luthfi (1996 – 2005)
6. Prof. Dr. H. M. Nazir (2005 – 2014)
7. Prof. Dr. Munzir Hitami, MA (2014 - 2018)
8. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag (2018 - 2020)
9. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag (2021 - 2025)

Visi

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi

4.3 Sejarah Program Studi Manajemen Dakwah

Prodi Manajemen Dakwah pada awalnya merupakan Konsentrasi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau. Hal ini berdasarkan SK Rektor No.83/R/2002 tanggal 29 April 2002. Tidak selang berapa lama, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2008, Prodi Manajemen Dakwah mendapatkan perpanjangan izin penyelenggaraan prodi dari Dirjen Diktis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.DJ.I/385/2008 Tanggal 27 Oktober 2008 dengan masa 5 tahun (2013). Setelah mendapatkan izin dari Dirjen Diktis Kementerian Agama RI, Prodi Manajemen Dakwah terus berbenah diri dan mengupayakan akreditasi dengan nilai baik.

Proses akreditasi Prodi Manajemen Dakwah membutuhkan waktu yang lama, karena aturan-aturan yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan menggunakan format isian borang yang baru. Pada tahun 2010, borang dikirim ke BAN-PT di Jakarta dan 2 bulan berikutnya tepatnya pada tanggal 23 Juli 2010, Tim Asesor yang diketuai oleh Dr. Hj. Sri Mulyani, MA dan di dampingi oleh Dr. Hamidah, M.Ag mengadakan visitasi selama dua hari di Prodi Manajemen Dakwah. Setelah visitasi selesai dilakukan oleh kedua Asesor BAN-PT tersebut, 5 bulan berikutnya, tepat pada tanggal 12 November 2010, Prodi Manajemen Dakwah melalui SK BAN-PT No.025/BAN-PT/AK-XIII/SI/XI 2010 mendapatkan peringkat baik dengan nilai 349 (B). Akreditasi ini berlaku hingga tanggal 12 November 2015.

Pada tahun 2015 Prodi Manajemen Dakwah kembali mengajukan reakreditasi. Berdasarkan SK BAN-PT No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 dan hasil peringkat akreditasinya (A). Akreditasi ini berlaku hingga tanggal 29 Desember 2020. Pada Tahun 2020 Prodi Manajemen Dakwah melaksanakan reAkreditasi dan kembali memperoleh Akreditasi (A) melalui SK BAN-PT No.133/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021 tertanggal 30 Desember 2020 dengan masa berlaku hingga Desember 2025.

Visi

“Terwujudnya program studi yang Profesional, Unggul dan Kompetitif dalam Keilmuan Manajemen Dakwah secara Integratif di Asia pada Tahun 2025”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Manajemen Dakwah untuk melahirkan sumber daya manusia yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Manajemen Dakwah berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan

4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
 5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital
1. Menghasilkan lulusan Manajemen Dakwah yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
 2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.
 3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
 4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
 5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: antara mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara sangat baik hasilnya setelah melakukan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pengaruh variabel independen (pengaruh mata kuliah retorika) terhadap variabel dependen (kemampuan berbicara mahasiswa) yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 16,108$ lebih besar dari $T_{tabel} = 1,996$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa manajemen dakwah UIN SUSKA Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi dosen dan juga mahasiswa lainnya. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk Dosen

Dosen sangat berperan penting dalam perilaku mahasiswanya. Terutama dalam hal berbicara, karena dosen memiliki tanggung jawab agar bisa mendidik karakter mahasiswa untuk bisa berbicara di depan umum dan mengemukakan pendapat di dalam forum.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa sudah seharusnya kita memiliki kemampuan berbicara yang cakap, apalagi di dalam zama yang serba modern ini. Untuk ini belajar dengan meningkatkan retorika dapat membuat kecakapan kita dalam berbicara sebagai mahasiswa tampak seperti seorang profesional.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, E. J. (2022). Pengaruh Penguasaan Retorika Pidato Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Pondok Pesantren Mts.S Yati Kamang Mudik. 6.
- Dhanik Sulistyarini, Dr. Anna Gustina Zainal. (2020). Buku Ajar Retorika.
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3065>
- Fatimah, K., Febriyatko, A., Busri, H., & Badrih, M. (2023). Estetika Bahasa dalam Retorika Dakwah KH Anwar Zahid pada Channel Youtube: Kajian Fungsional Linguistik. 9(3).
- Fauzi, A. Z., Brilianti, D. F., & Kamal, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Teknik Voice Over. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 21–26. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.482>
- Irfan, Muh. (2019). Gaya Komunikasi dan Retorika Dakwah TGKH. Muhammad Zainul Majdi dalam Pengajian Hultah NWDI KE-70-80 di Pancor, Lombok Timur. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 204–2019. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.9>
- Mulyani, I. S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Debat Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas VII C SMPN 4 Cianjur. *Jurnal Joepallt (Journal of English Pedagogy, Linguistics, Literature, and Teaching)*, 6(1). <https://doi.org/10.35194/jj.v6i1.255>
- Syamsul Rijal. (2022). Retorika, teori praktik keterampilan berbicara.
- Bungin, Burhan. H.M. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, 2007.
- Dadang, Hawari. *Menejemen Stress Cemas dan Depresi*. FKUI, Jakarta, 2008.
- De Vito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*, Professional Books, Jakarta.
- Effendy, Onong U. 2001. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Marta, I Nengah. (2015). *Retorika Edisi 2*. Yogyakarta, Graha Ilmu. Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta
- Oka, IG. N. Dan Basuki. (1990). *Retorika: Kiat Bertutur*. Malang, YA 3 Malang.
- Rajiyem. (2005). *Sejarah dan perkembangan retorika*. *Humaniora*, 17(2), 142

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*, Cet. 11, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung

Suhandang, Kustadi. 2009. *Retorika: Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato*, Nuansa, Bandung.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Nama :

NIM :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Retorika				
1.	Belajar mata kuliah retorika sangat penting bagi mahasiswa				
2.	Materi yang di ajarkan dalam mata kuliah retorika berguna untuk modal berbicara mahasiswa				
3.	Setelah mempelajari materi mata kuliah retorika selama belajar,saya merasa kemampuan merangkai kata dengan baik pada diri saya meningkat				
4.	Maksud dari retorika adalah penggunaan Bahasa yang digunakan secara efektif dalam proses komunikasi antar manusia				
5.	Dalam kehidupan sehari hari retorika sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan,baik dari segi Pendidikan,politik dan hiburan				
6.	Retorika membantu kita untuk mendapatkan kecakapan berbicara secara luas dan profesional				
7.	Bagi mahasiswa manajemen dakwah perencanaan dan penyusunan pidato sangat diperlukan				
8.	Dengan teori yang sudah dipelajari,maka mahasiswa manajemen dakwah harus mengetahui ap itu pengembangan Bahasa dalam komunikasi retorika				
9.	Mahasiswa sudah mengerti dan mengetahui unsur unsur yang ada dalam retorika seperti rasional,etika,bahasa dan pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan				
10.	Retorika sangat di butuhkan dalam bidang bidang ilmu kehidupan yang membuat seseorang itu tampak lebih di dengar dan di perhatikan Ketika berbicara				
	Total				
	Kemampuan Berbicara				

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Sebagai seorang mahasiswa saya sudah sering melakukan ketrampilan berbicara baik formal maupun informal Ketika di dalam kelas				
12.	Saya merasa bahwasannya Ketika saya berbicara di depan umum atau di depan forum dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah mental saya				
13.	Gerogi saya muncul Ketika saya tidak menguasai materi dan terkadang saya terlalu canggung melihat audiens yang banyak				
14.	Solusi dalam menghadapi gerogi Ketika di depan forum dapat di atasi dengan sikap tenang				
15.	Ketika melihat orang lain berbicara di depan umum,ada ketertarikan untuk bisa juga tampil di depan umum dan mempengaruhi orang banyak				
16.	Dampak dari mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara manajemen dakwah mendapatkan hasil yang bagus dalam prakteknya				
17.	Alat komunikasi yang baik adalah Bahasa yang tepat dalam penyampaian				
18.	Dalam hal komunikasi,sebagai mahasiswa manajemen dakwah,saya sudah mengetahui bentuk dari batas dan tujuan berbicara kepada orang lain				
19.	Mahasiswa manajemen dakwah tahu akan metode dari ketrampilan berbicara melalui teori yang sudah dipelajari dalam mata kuliah retorika				
20.	Memberikan pujian atau apresiasi terhadap orang lain termasuk dalam metode ketrampilan berbicara				
Total					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Tabulasi Data Tyroust

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R TOTAL
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	31
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	33
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	1	4	3	3	4	3	3	4	4	31
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	32
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	31
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	31
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	34
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R_TOTAL
R1	Pearson Correlation	1	.331**	-.031	.100	.211	-.158	.078	.229	.051	.001	.349**
	Sig. (2-tailed)		.006	.804	.418	.084	.199	.527	.060	.679	.994	.004
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R2	Pearson Correlation	.331**	1	.021	.138	.331**	.093	.322**	.251*	.108	.143	.535**
	Sig. (2-tailed)	.006		.866	.261	.006	.448	.007	.039	.381	.246	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R3	Pearson Correlation	-.031	.021	1	-.012	.163	.321**	.297*	.228	.130	.312**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.804	.866		.926	.183	.008	.014	.062	.292	.010	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R4	Pearson Correlation	.100	.138	-.012	1	.154	.161	.054	.150	.051	.173	.367**
	Sig. (2-tailed)	.418	.261	.926		.208	.190	.664	.222	.678	.158	.002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R5	Pearson Correlation	.211	.331**	.163	.154	1	.436**	.430**	.357**	.372**	.329**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.084	.006	.183	.208		.000	.000	.003	.002	.006	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R6	Pearson Correlation	-.158	.093	.321**	.161	.436**	1	.324**	.223	.301*	.523**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.199	.448	.008	.190	.000		.007	.067	.013	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R7	Pearson Correlation	.078	.322**	.297*	.054	.430**	.324**	1	.210	.193	.275*	.620**

Sig. (2-tailed)	.527	.007	.014	.664	.000	.007		.085	.115	.023	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R8 Pearson Correlation	.229	.251*	.228	.150	.357**	.223	.210	1	.169	.210	.572**
Sig. (2-tailed)	.060	.039	.062	.222	.003	.067	.085		.169	.086	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R9 Pearson Correlation	.051	.108	.130	.051	.372**	.301*	.193	.169	1	.210	.481**
Sig. (2-tailed)	.679	.381	.292	.678	.002	.013	.115	.169		.086	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R10 Pearson Correlation	.001	.143	.312**	.173	.329**	.523**	.275*	.210	.210	1	.599**
Sig. (2-tailed)	.994	.246	.010	.158	.006	.000	.023	.086	.086		.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
R TOTAL Pearson Correlation	.349**	.535**	.465**	.367**	.704**	.588**	.620**	.572**	.481**	.599**	1
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RETORIKA

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.709	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	29.47	5.626	.170	.718
R2	29.41	5.112	.362	.688
R3	29.25	5.325	.290	.700
R4	29.24	5.586	.191	.715
R5	29.31	4.903	.600	.650
R6	29.35	5.217	.469	.673
R7	29.21	4.853	.459	.669
R8	29.22	5.100	.423	.677
R9	29.29	5.315	.317	.695
R10	29.15	4.993	.448	.672

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K_TOTAL
K1 Pearson Correlation	1	.447**	.122	.148	.406**	.362**	.435**	.327**	.343**	.046	.652**
K1 Sig. (2-tailed)		.000	.321	.227	.001	.002	.000	.007	.004	.712	.000
K1 N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
K2 Pearson Correlation	.447**	1	.000	.050	.488**	.596**	.430**	.400**	.497**	.085	.706**
K2 Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.687	.000	.000	.000	.001	.000	.491	.000
K2 N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
K3 Pearson Correlation	.122	.000	1	.326**	-.011	-.079	.009	.220	-.137	.180	.320**
K3 Sig. (2-tailed)	.321	1.000		.007	.929	.523	.944	.071	.265	.142	.008
K3 N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
K4 Pearson Correlation	.148	.050	.326**	1	.021	.148	.140	.331**	.093	.136	.458**
K4 Sig. (2-tailed)	.227	.687	.007		.866	.227	.256	.006	.448	.268	.000
K4 N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
K5 Pearson Correlation	.406**	.488**	-.011	.021	1	.472**	.261*	.163	.321**	-.199	.526**
K5 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.929	.866		.000	.031	.183	.008	.104	.000
K5 N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
K6 Pearson Correlation	.362**	.596**	-.079	.148	.472**	1	.435**	.327**	.507**	-.019	.665**
K6 Sig. (2-tailed)	.002	.000	.523	.227	.000		.000	.007	.000	.878	.000
K6 N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
K7 Pearson Correlation	.435**	.430**	.009	.140	.261*	.435**	1	.541**	.463**	.020	.652**
K7 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.944	.256	.031	.000		.000	.000	.872	.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan kata yang bersifat kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.327**	.400**	.220	.331**	.163	.327**	.541**	1	.436**	.122	.686**	
Sig. (2-tailed)	.007	.001	.071	.006	.183	.007	.000		.000	.320	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.343**	.497**	-.137	.093	.321**	.507**	.463**	.436**	1	.023	.612**	
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.265	.448	.008	.000	.000	.000		.852	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.046	.085	.180	.136	-.199	-.019	.020	.122	.023	1	.272*	
Sig. (2-tailed)	.712	.491	.142	.268	.104	.878	.872	.320	.852		.025	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Pearson Correlation	.652**	.706**	.320**	.458**	.526**	.665**	.652**	.686**	.612**	.272*	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025		
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KEMAMPUAN BERBICARA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	29.19	4.993	.526	.695
K2	29.24	4.929	.601	.684
K3	29.43	5.741	.132	.755
K4	29.35	5.366	.273	.736
K5	29.19	5.232	.362	.721
K6	29.19	4.963	.543	.692
K7	29.26	5.093	.539	.695
K8	29.25	4.996	.578	.689
K9	29.29	5.226	.497	.702
K10	28.97	5.850	.074	.766

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Uji Asumsi

c. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90561795
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.059
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.13 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

d. Pengujian hipotesa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.794	1.137

- a. Predictors: (Constant), Retorika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.620	1	335.620	259.483	.000 ^b
	Residual	85.366	66	1.293		
	Total	420.985	67			

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara
- b. Predictors: (Constant), Retorika

Hak Cipta Diinang Undang-Undang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.284	1.818		1.807	.075
Retorika	.897	.056	.893	16.108	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Frekuensi Data Jawaban

1,2,3

Statistics			Setelah mempelajari materi mata kuliah retorika selama belajar,saya merasa kemampuan merangkai kata dengan baik pada diri saya meningkat	
			Materi yang di ajarkan dalam mata kuliah retorika berguna untuk modal berbicara mahasiswa	
			Belajar mata kuliah retorika sangat penting bagi mahasiswa	
N	Valid	68	68	68
	Missing	0	0	0

Belajar mata kuliah retorika sangat penting bagi mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	7.4
	Setuju	53	77.9	77.9	85.3
	Sangat Setuju	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Materi yang di ajarkan dalam mata kuliah retorika berguna untuk modal berbicara mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	4.4
	Setuju	52	76.5	76.5	80.9
	Sangat Setuju	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mempelajari materi mata kuliah retorika selama belajar, saya merasa kemampuan merangkai kata dengan baik pada diri saya meningkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	46	67.6	67.6	69.1
	Sangat Setuju	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

4,5,6,7,8

Statistics

		Dalam kehidupan sehari hari	Retorika	Retorika	Dengan teori yang sudah dipelajari, maka mahasiswa manajemen dakwah harus mengetahui apa itu pengembangan Bahasa dalam komunikasi retorika
	Maksud dari retorika adalah penggunaan Bahasa yang digunakan secara efektif dalam proses komunikasi antar manusia	retorika sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan, baik dari segi Pendidikan, politik dan hiburan	membantu kita untuk mendapatkan kecakapan berbicara secara luas dan profesional	Bagi mahasiswa manajemen dakwah perencanaan dan penyusunan pidato sangat diperlukan	
N	Valid	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0

Maksud dari retorika adalah penggunaan Bahasa yang digunakan secara efektif dalam proses komunikasi antar manusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	47	69.1	69.1	69.1
	Sangat Setuju	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari hari retorika sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan,baik dari segi Pendidikan,politik dan hiburan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	52	76.5	76.5	76.5
	Sangat Setuju	16	23.5	23.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Retorika membantu kita untuk mendapatkan kecakapan berbicara secara luas dan profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	55	80.9	80.9	80.9
	Sangat Setuju	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Bagi mahasiswa manajemen dakwah perencanaan dan penyusunan pidato sangat diperlukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Setuju	41	60.3	60.3	63.2
	Sangat Setuju	25	36.8	36.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Dengan teori yang sudah dipelajari,maka mahasiswa manajemen dakwah harus mengetahui ap aitu pengembangan Bahasa dalam komunikasi retorika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	46	67.6	67.6	67.6
	Sangat Setuju	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

		Mahasiswa sudah mengerti dan mengetahui unsur unsur yang ada dalam retorika seperti rasional,etika,bahasa dan pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan	Retorika sangat di butuhkan dalam bidang bidang ilmu kehidupan yang membuat seseorang itu tampak lebih di dengar dan di perhatikan Ketika berbicara
N	Valid	68	68
	Missing	0	0

Mahasiswa sudah mengerti dan mengetahui unsur unsur yang ada dalam retorika seperti rasional,etika,bahasa dan pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	49	72.1	72.1	73.5
	Sangat Setuju	18	26.5	26.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Retorika sangat di butuhkan dalam bidang bidang ilmu kehidupan yang membuat seseorang itu tampak lebih di dengar dan di perhatikan Ketika berbicara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	41	60.3	60.3	60.3
	Sangat Setuju	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



KEMAMPUAN BERBICARA

1234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Statistics			
		Sebagai seorang mahasiswa saya sudah sering melakukan ketrampilan berbicara baik formal maupun informal Ketika di dalam kelas	Saya merasa bahwasannya Ketika saya berbicara di depan umum atau di depan forum dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah mental saya	Gerogi saya muncul Ketika saya tidak menguasai materi dan terkadang saya terlalu canggung melihat audiens yang banyak	Solusi dalam menghadapi gerogi Ketika di depan forum dapat di atasi dengan sikap tenang
N	Valid	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0

Sebagai seorang mahasiswa saya sudah sering melakukan ketrampilan berbicara baik formal maupun informal Ketika di dalam kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	48	70.6	70.6	70.6
	Sangat Setuju	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya merasa bahwasannya Ketika saya berbicara di depan umum atau di depan forum dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah mental saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	51	75.0	75.0	75.0
	Sangat Setuju	17	25.0	25.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa bahwasannya Ketika saya berbicara di depan umum atau di depan forum dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah mental saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	51	75.0	75.0	75.0
	Sangat Setuju	17	25.0	25.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Gerogi saya muncul Ketika saya tidak menguasai materi dan terkadang saya terlalu canggung melihat audiens yang banyak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	8.8
	Setuju	52	76.5	76.5	85.3
	Sangat Setuju	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Solusi dalam menghadapi gerogi Ketika di depan forum dapat di atasi dengan sikap tenang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	4.4
	Setuju	52	76.5	76.5	80.9
	Sangat Setuju	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

			Dampak dari mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara manajemen dakwah mendapatkan hasil yang bagus dalam prakteknya
	Ketika melihat orang lain berbicara di depan umum,ada ketertarikan untuk bisa juga tampil di depan umum dan mempengaruhi orang banyak		
N	Valid	68	68
	Missing	0	0

Ketika melihat orang lain berbicara di depan umum,ada ketertarikan untuk bisa juga tampil di depan umum dan mempengaruhi orang banyak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	46	67.6	67.6	69.1
	Sangat Setuju	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Dampak dari mata kuliah retorika terhadap kemampuan berbicara manajemen dakwah mendapatkan hasil yang bagus dalam prakteknya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	48	70.6	70.6	70.6
	Sangat Setuju	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7,8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

		Alat komunikasi yang baik adalah Bahasa yang tepat dalam penyampaian	Dalam hal komunikasi,sebagai mahasiswa manajemen dakwah,saya sudah mengetahui bentuk dari batas dan tujuan berbicara kepada orang lain
N	Valid	68	68
	Missing	0	0

Alat komunikasi yang baik adalah Bahasa yang tepat dalam penyampaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	53	77.9	77.9	77.9
	Sangat Setuju	15	22.1	22.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Dalam hal komunikasi,sebagai mahasiswa manajemen dakwah,saya sudah mengetahui bentuk dari batas dan tujuan berbicara kepada orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	52	76.5	76.5	76.5
	Sangat Setuju	16	23.5	23.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

		Mahasiswa manajemen dakwah tahu akan metode dari ketrampilan berbicara melalui teori yang sudah dipelajari dalam mata kuliah retorika	Memberikan pujian atau apresiasi terhadap orang lain termasuk dalam metode ketrampilan berbicara
N	Valid	68	68
	Missing	0	0

Mahasiswa manajemen dakwah tahu akan metode dari ketrampilan berbicara melalui teori yang sudah dipelajari dalam mata kuliah retorika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	55	80.9	80.9	80.9
	Sangat Setuju	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Memberikan pujian atau apresiasi terhadap orang lain termasuk dalam metode ketrampilan berbicara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	33	48.5	48.5	48.5
	Sangat Setuju	35	51.5	51.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	3.284	1.818		1.807	.075
	Retorika	.897	.056	.893	16.108	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

